BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, sikap penggunaan, kerumitan, kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak melalui penggunaan *e-filling* sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data secara langsung dari sumber data, yaitu Wajib pajak Orang Pribadi di kota Padang. Dengan kriteria responden yaitu masyarakat yang terdaftar sebagai Wajib pajak dan pernah menggunakan *E-filling*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui google form dan Offline melalui kuesioner cetak, yang dilakukan dari tanggal 4 September-15 September 2022. Kuesioner disebarkan untuk 100 orang responden. Tetapi dalam pengecekan kuesioner yang sudah diisi, terdapat 3 kuesioner yang tidak layak untuk ditindaklanjuti dikarenakan kecacatan isi dari kuesioner itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Semakin tinggi terbangunnya persepsi kebermanfaatan yang dirasakan oleh wajib pajak maka semakin tinggi tingkat penggunaan *e-filling* pada diri wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama padan 1 dan 2.
2. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini membuktikan bahwasanya salah satu yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama 1 dan 2 dalam menerima teknologi yang dalam hal ini *e-filling* adalah seberapa besar kemudahan akses teknologi tersebut.
3. Variabel sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Dalam hal ini bisa dilihat bahwasanya sikap penggunaan wajib pajak orang

pribadi pada wilayah KPP Pratama Padang mempengaruhi *penggunaan e-filling* pada wajib pajak,

4. Variabel kerumitan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Menurut hasil penelitian ini kerumitan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-filling* bagi wajib pajak untuk melaporkan pajak mereka,
5. Variabel kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filling*. Dalam hal ini menunjukkan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi wajib pajak orang pribadi di kota Padang untuk menggunakan *e-filling* adalah kesiapan teknologi wajib pajak itu sendiri.
6. Variabel persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di wilayah KPP Pratama Padang 1 dan 2. Dalam hal ini didapatkan bahwasanya kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajaknya dapat dilihat dari persepsi kebermanfaatan yang didapat oleh wajib pajak itu sendiri,
7. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Padang. Lebih lanjut bisa diartikan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Padang.
8. Variabel sikap penggunaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Padang tidak dipengaruhi secara signifikan oleh sikap penggunaan dikarenakan kurang terukurnya kepatuhan wajib pajak itu sendiri melalui variabel ini.
9. Variabel kerumitan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya kerumitsan tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan dalam mengukur kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama kota Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

10. Variabel kesiapan teknologi informasi wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Padang tidak dipengaruhi oleh kesiapan teknologi informasi.
11. Variabel penggunaan *e-filling* tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dalam hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwasanya penggunaan *e-filling* belum mempengaruhi secara signifikan tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama kota Padang.
12. Variabel Penggunaan *e-filling* secara signifikan memediasi pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sejalan dengan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan *e-filling* memang memberikan mediasi sekaligus memediasi secara signifikan pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Padang.
13. Variabel Penggunaan *e-filling* secara signifikan memediasi pengaruh persepsi kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dapat disimpulkan bahwasanya variabel mediasi pada penelitian ini memberikan pengaruh mediasi secara signifikan diantara persepsi kemudahan terhadap kepatuhan Wajib pajak orang pribadi di kota Padang.
14. Variabel Penggunaan *e-filling* mediasi namun tidak signifikan sikap penggunaan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam kasus variabel ini dimana variabel mediasi memberikan efek mediasi namun tidak signifikan diantara variabel sikap penggunaan terhadap kepatuhan wajib pajak.
15. Variabel Penggunaan *e-filling* memediasi namun signifikan kerumitan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sama dengan variabel sebelumnya,pada variabel ini ditemukan bahwasanya penggunaan *e-filling* memberikan pengaruh mediasi namun tidak

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

signifikan diantara variabel kerumitan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah KPP Pratama Padang.

16. Variabel Penggunaan *e-filling* secara signifikan memediasi pengaruh kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasanya variabel mediasi memberikan pengaruh mediasi secara signifikan diantara variabel kesiapan teknologi wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Padang.

1.2 Keterbatas Penelitian

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengisian kuesioner sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya didasarkan pada data yang terkumpul melalui kuesioner.

5.3 Saran

Tidak ada sesuatu tulisan atau penelitian yang sempurna begitupun juga dengan penelitian ini. Maka dari itu berikut beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas responden dengan wajib pajak yang lebih banyak lagi dan bahkan bisa membuat ruang lingkup penelitian di lingkup provinsi. Sehingga akan mendapatkan hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
2. Bagi pemerintah yang bersangkutan dengan penelitian ini agar bisa menjadikan evaluasi untuk meningkatkan pendapatan perpajakan di kota Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA